

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai desain penelitian deskriptif kuantitatif. bagi Sumadi Suryabrata (2012), riset deskriptif ialah riset buat membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi ataupun kejadian- kejadian. Peneliti hendak menguraikan hasil riset persepsi wanita usia subur terhadap program inspeksi visual asam asetat di Desa Glawan wilayah kerja Puskesmas Pabelan rancangan riset ini memakai *cross sectional*.

Menurut Notoatmodjo (2018), *cross sectional* ialah sesuatu riset yang mempelajari faktor- faktor efek serta dampak, dengan metode pendekatan, observasi atau pengumpulan informasi sekalian.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Glawan Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan November 2023.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dan dilaksanakan pada bulan November 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang disusun oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pasangan Usia Subur usia 19-45 dengan jumlah 274.

Jumlah pasangan usia subur sesuai Dusun sebagai berikut :

Dusun Krajan	: 114
Dusun Wonogaten	: 46
Dusun Semare	: 81
Dusun Randusari	: 33

2. Sample

Menurut Sugiyono (2022) sample adalah bagian dari himpunan ciri/ciri suatu populasi yang dilakukan secara statistik dan berdasarkan perkiraan penelitian untuk penelitian.

Menurut Nalendra (2021), besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, Rumus Slovin merupakan rumus untuk menghitung besarnya sampel minimal jika perilaku populasi diketahui secara pasti.

Pada perhitungan sample yang akan diambil, peneliti menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sample/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sample yang bisa ditolerir

dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Besar sample yang digunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 274 (0,1)^2}$$

$$= \frac{274}{3,74}$$

$$n = 73$$

Dalam penelitian ini sample yang diteliti yaitu Sebagian wanita pasangan usia subur di Desa Glawan sebanyak 73 responden.

3. Teknik Sampling

Peneliti menggunakan teknik random sampling dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), teknik random sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan keacakan, yaitu siapa saja yang ditemui peneliti dapat dijadikan sampel, apabila memperkirakan orang yang ditemuinya sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan terhadap wanita pasangan usia subur 19-45 tahun di Desa Glawan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional stratified random sampling. Sampling acak proporsional berstrata adalah teknik yang digunakan bila suatu populasi terdiri dari anggota/elemen yang heterogen dan distratifikasi secara proporsional. Penentuan jumlah anggota sampel awal yang terstratifikasi dilakukan dengan mengambil sampel menurut metode proporsional stratified random sampling atau menurut rumus proporsional:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : jumlah strata

n : jumlah sample (73)

Ni : Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (274)

Maka jumlah anggota sampel:

NO.	Tempat	Jumlah sampel
1.	<i>krajan</i> $\frac{114}{274} \times 73 = 30,3$	30
2	Wonogaten $\frac{46}{274} \times 73 = 12,2$	12
3	Semare $\frac{81}{274} \times 73 = 21,5$	22
4	Randusari $\frac{33}{274} \times 73 = 8,7$	9
Total sampel		73

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Tiap Dusun

D. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu variabel merupakan salah satu aspek penelitian yang memberikan kita informasi atau pedoman tentang cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel serupa.

Menurut Sugiono (2019), pengertian operasional variabel adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi mengenainya, kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Tentang Persepsi Wanita Usia Subur Terhadap Program Inspeksi Visual Asam Asetat

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi wanita usia subur terhadap program Inveksi Visual Asam	Pengalaman, pengamatan, atau anggapan wanita usia subur tentang program inspeksi visual asam asetat.	Kuesioner dengan 22 pertanyaan. Pengisian kuesioner meliputi pertanyaan positif dan negatif menggunakan skor untuk skala likert :	Jika nilai Skor $T \geq T$ Mean berarti subjek positif. Jika nilai Skor $T < T$ Mean berarti subjek	Ordinal

Asetat		Pertanyaan favorable :	negatif.
		SS : 4	
		S : 3	
		TS : 2	
		STS : 1	
		Pertanyaan unfavorable :	
		SS : 1	
		S : 2	
		TS : 3	
		STS : 4	
Persepsi Kerentanan	Persepsi kerentanan, pengukuran Tingkat kekhawatiran individu terhadap risiko kanker serviks dan keyakinan mereka rentan terkena penyakit tersebut dengan melakukan skrining IVA Test.	Kuesioner dengan 4 pertanyaan, dimulai dari pertanyaan ke 1 sampai dengan 4. Pengisian kuesioner meliputi pertanyaan positif dan negatif menggunakan skor untuk skala likert :	Ordinal Jika nilai Skor $T \geq T$ Mean berarti subjek positif. Jika nilai Skor $T < T$ Mean berarti subjek negatif.
		Pertanyaan favorable :	
		SS : 4	
		S : 3	
		TS : 2	
		STS : 1	
		Pertanyaan unfavorable :	
		SS : 1	
		S : 2	
		TS : 3	

Persepsi Keparahan	Persepsi keparahan, menilai seberapa serius seseorang menganggap kanker serviks sebagai ancaman serius terhadap Kesehatan mereka jika tidak mengikuti program IVA Test.	Kuesioner dengan 4 pertanyaan, dimulai dari pertanyaan ke 5 sampai dengan 8. Pengisian kuesioner meliputi pertanyaan positif dan negatif menggunakan skor untuk skala likert : Pertanyaan favorable : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Pertanyaan unfavorable : SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4	Jika nilai Skor $T \geq T \text{ Mean}$ berarti subjek positif. Jika nilai Skor $T < T \text{ Mean}$ berarti subjek negatif.	Ordinal
-----------------------	---	---	---	---------

Persepsi Manfaat	Persepsi manfaat, keyakinan setiap individu terhadap kemampuan IVA Test dalam mendeteksi masalah Kesehatan secara dini dan melihat manfaat yang signifikan Ketika seseorang melakukan pemeriksaan IVA Test	<p>Kuesioner dengan 3 pertanyaan, dimulai dari pertanyaan ke 9 sampai dengan 11.</p> <p>Pengisian kuesioner meliputi pertanyaan positif dan negatif menggunakan skor untuk skala likert :</p> <p>Pertanyaan favorable :</p> <p>SS : 4</p> <p>S : 3</p> <p>TS : 2</p> <p>STS : 1</p> <p>Pertanyaan unfavorable :</p> <p>SS : 1</p> <p>S : 2</p> <p>TS : 3</p> <p>STS : 4</p>	<p>Jika nilai Skor $T \geq T$ Mean berarti subjek positif.</p> <p>Jika nilai Skor $T < T$ Mean berarti subjek negatif.</p>	Ordinal
Persepsi Hambatan	Persepsi hambatan, mencakup penilaian individu terhadap faktor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi Keputusan mereka untuk tidak menjalani IVA Test.	<p>Kuesioner dengan 6 pertanyaan, dimulai dari pertanyaan ke 12 sampai dengan 17.</p> <p>Pengisian kuesioner meliputi pertanyaan positif dan negatif menggunakan skor untuk skala likert :</p> <p>Pertanyaan favorable :</p> <p>SS : 4</p> <p>S : 3</p>	<p>Jika nilai Skor $T \geq T$ Mean berarti subjek positif.</p> <p>Jika nilai Skor $T < T$ Mean berarti subjek negatif.</p>	Ordinal

TS : 2

STS : 1

Pertanyaan
unfavorable :

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

Persepsi Isyarat Untuk Bertindak	Persepsi isyarat untuk bertindak, Tindakan konkret yang diambil individu sebagai respons terhadap kesadaran mereka akan IVA Test.	Kuesioner dengan 2 pertanyaan, dimulai dari pertanyaan ke 18 sampai dengan 19. Pengisian kuesioner meliputi pertanyaan positif dan negatif menggunakan skor untuk skala likert : Pertanyaan favorable : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Pertanyaan unfavorable : SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4	Jika nilai Skor $T \geq T \text{ Mean}$ berarti subjek positif. Jika nilai Skor $T < T \text{ Mean}$ berarti subjek negatif.	Ordinal
----------------------------------	---	---	---	---------

Persepsi Kepercayaan Diri	Persepsi kepercayaan diri, mencakup tentang Tingkat keyakinan individu dalam mengatasi kendala atau kekhawatiran pribadi yang mungkin muncul selama atau setelah menjalani IVA Test.	Kuesioner dengan 3 pertanyaan, dimulai dari pertanyaan ke 20 sampai dengan 22.	Jika nilai Skor $T \geq T$ Mean berarti subjek positif.	Ordinal
		Pengisian kuesioner meliputi pertanyaan positif dan negatif menggunakan skor untuk skala likert :	Jika nilai Skor $T < T$ Mean berarti subjek negatif.	
		Pertanyaan favorable :		
		SS : 4		
		S : 3		
		TS : 2		
		STS : 1		
		Pertanyaan unfavorable :		
		SS : 1		
		S : 2		
		TS : 3		
		STS : 4		

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan ciri-ciri subjek yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengisi kuesioner.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019: 194), data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara, konsultasi peneliti dengan sumber.

Peneliti memperoleh data dengan kuesioner untuk mengetahui persepsi wanita usia subur terhadap program inspeksi visual asam asetat di Desa Glawan wilayah kerja Puskesmas Pabelan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data responden dari data balai Desa Glawan.

3. Instrument Penelitian

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2019).

Sugiyono (2019) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif (Favorable)	Negative (Unfavorable)	
1. Perceived Susceptibility (Persepsi Kerentanan)	1,2	3,4	4
2. Perceived Severity (Persepsi Keparahan)	5,6	7,8	4

3. Perceived Benefits (Persepsi Manfaat)	11	9,10	3
4. Perceived Barriers (Persepsi Hambatan)	12,14,16,17	13,15	6
5. Cues To Action (Isyarat Bertindak)	19	18	2
6. Self-Efficacy (Kepercayaan Diri)	20	21,22	3
Total			22

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat yang digunakan untuk mengukur persepsi wanita usia subur dibuat sendiri oleh peneliti, jadi perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Desa Padaan akan diuji untuk validitas dan kredibilitas karena memiliki karakteristik yang sama dengan Desa Glawan dan berada di kecamatan Pabelan. Wanita usia subur yang sudah menikah rata-rata menjadi ibu rumah tangga, guru, dan karyawan swasta, dan sebagian besar telah menyelesaikan sekolah menengah dan sekolah menengah terakhir.

a. Uji Validitas

Validitas, menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019:164), didefinisikan sebagai ketepatan alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan tes pengukuran untuk mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid jika alat yang digunakan dapat mengukur objek ukur dengan baik. Alat yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek ukur. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
 X : Skor Pertanyaan
 Y : Skor Total
 N : Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan instrument ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai r table Dimana N 20, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS dari 27 pertanyaan yang tersedia didapati 22 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomer 11, 17, 20, 22, 25 karena didapatkan nilai r hitungnya $< 0,444$.. Hasil uji validitas diikuti oleh 20 responden maka dari hasil uji validitas ini dicocokkan dengan r Tabel dengan nilai signifikansi 5% dengan diperoleh nilai r Tabel sebesar 0,444. Maka jika hasil uji validitasnya berada diatas 0,444 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai hasil uji berada dibawah 0,444 maka pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai kestabilan hasil pengukuran yang berulang dari masa ke masa, menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019). Dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama, alat ukur dapat dipercaya.

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan

- r : Koefesien Reliabilitas Instrument Yang Dicari
X : Banyaknya Butir Pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: Varians Butir-Butir Pertanyaan
 σt^2 : Varians Skor Total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hasil, bila *alpha cronbach* > 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha cronbach* < 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk valiabel Persepsi Wanita Usia Subur Terhadap Program Inspeksi Visual Asam Asetat dalam penelitian ini diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,870 lebih besar dari nilai 0,6 sehingga intrument ini dinyatakan reliabel.

5. Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan, masalah etika sangat penting karena peneliti akan bekerja dengan orang-orang (Nursalam, 2020). Ini karena manusia memiliki hak asasi untuk melakukan penelitian.

a. Informed Consent (Persetujuan)

Informed consent adalah persetujuan antara peneliti dan responden penelitian, yang ditunjukkan dengan memberikan lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan responden harus menandatangani jika mereka bersedia; jika tidak, peneliti harus menghormati hak responden.

b. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika dalam penelitian adalah hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data dan menghilangkan nama responden dari lembar alat ukur.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik data maupun masalah lainnya. Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang mereka kumpulkan tetap rahasia. Hasil penelitian hanya akan disampaikan pada kelompok data tertentu.

6. Prosedur Pengambilan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Langkah-langkah pengumpulan data selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengirimkan surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo dan menerima surat permohonan penelitian dan pengumpulan data.
- b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Pabelan Kabupaten Semarang.
- c. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala Desa Glawan Kabupaten Semarang.
- d. Setelah mendapat izin penelitian, dilanjutkan dengan mengidentifikasi subjek potensial sesuai jumlah yang diinginkan, terutama berkoordinasi dengan bidan desa dan pimpinan masing-masing desa.
- e. Penelitian melakukan pengumpulan data dengan mengikuti pertemuan-pertemuan yang telah ditentukan.
- f. Peneliti memberikan persetujuan secara tegas kepada responden dan apabila responden menyetujui diminta menandatangani formulir persetujuan.
- g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan memberinya waktu untuk mengisi kuesioner yang diberikan kepadanya.
- h. Kuesioner yang telah diisi responden akan dikembalikan kepada peneliti untuk diverifikasi. Jika ada bagian yang belum dilengkapi, mintalah responden untuk melengkapinya.
- i. Seluruh data yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

F. Pengolahan Data

Analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan kategori responden, menjumlahkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Nursalam, 2020).

1. Editing

Editing merupakan kegiatan mengecek kembali keakuratan data yang dikumpulkan atau dikumpulkan (Nursalam, 2020).

Verifikasi pada penelitian ini dilakukan setelah responden mengisi kuesioner di Google Form, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan pengisian dan keakuratan pengisian kuesioner yang diajukan.

2. Memberi Nilai (Scoring)

Menurut Nursalam (2020), merupakan proses pengolahan data untuk tujuan penarikan kesimpulan. Dengan kata lain, seluruh hasil jawaban responden dikumpulkan dan kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi data. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan jawaban itu dapat diberikan skor.

Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) diberi skor	= 4
Setuju (S) diberi skor	= 3
Tidak Setuju (TS) diberi skor	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor	= 1

Pernyataan Negatif

Sangat Setuju (SS) diberi skor	= 1
Setuju (S) diberi skor	= 2
Tidak Setuju (TS) diberi skor	= 3
Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor	= 4

3. Coding

Proses memberi data yang terdiri dari berbagai kategori kode numerik (angka) disebut coding. Menurut Nursalam (2020), pemberian kode sangat penting, dan biasanya dibuat daftar lokasi dan arti kode dalam buku untuk memudahkan melihat lokasi dan arti kode variabel.

a. Data Umum

1) Pendidikan

- | | |
|------------------|---------|
| a) Tidak Sekolah | Kode P1 |
| b) SD | Kode P2 |
| c) SMP | Kode P3 |
| d) SMA | Kode P4 |
| e) D3/S1 | Kode P5 |

2) Umur

- | | |
|----------------|---------|
| a) 16-35 tahun | Kode U1 |
| b) 35-50 tahun | Kode U2 |

3) Pekerjaan

- | | |
|--|---------|
| a) PNS | Kode K1 |
| b) Guru | Kode K2 |
| c) Karyawan swasta
/ Wiraswasta/ Pedagang | Kode K3 |
| d) Petani | Kode K4 |
| e) Ibu Rumah Tangga | Kode K5 |

4) Kriteria Persepsi wanita usia subur tentang IVA

- | | |
|------------|---------|
| a) Positif | Kode T1 |
| b) Negatif | Kode T2 |

4. Tabulasi Data (Tabulation)

Tabulasi melibatkan sintesis data dan penempatan tabel sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan peneliti (Nursalam, 2020). Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data responden.

Hasil tabulasi diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76-99%	= hampir seluruh
51-75%	= sebagian besar
50%	= setengah
26-49%	= hampir setengah
1-25%	= sebagian kecil

5. Memasukan Data (Data Entry)

Entri data adalah langkah memasukkan data terenkripsi ke dalam kolom yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang diperoleh ke dalam kolom-kolom yang telah disiapkan (Nursalam, 2020).

6. Cleaning

Cleaning adalah agenda yang bertujuan untuk memeriksa dan menganalisis kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah terdapat kesalahan. (Nursalam, 2020)

Penelitian memasukan data yang telah dikodekan ke dalam program komputer atau perangkat lunak berdasarkan

G. Analisis Data

Nursalam (2020) mengatakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menyampaikan dan menjelaskan data yang dikumpulkan.

Pada penelitian yang melibatkan pasien dengan diabetes tipe 2, gambaran profil lipid dianalisis dengan statistik deskriptif. Nilai mean, minimum, maximum, standar deviasi, dan distribusi frekuensi presentase digunakan untuk menunjukkan data kadar profil lipid berdasarkan tipe pemeriksaan.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan cara deskriptif guna melihat setiap karakter dari variabel yang akan diteliti dimana hasil analisis berikut berupa distribusi serta persentase dari setiap variabel yang ada. Sesudah data yang ada terkumpul selanjutnya disusun dalam sebuah tabel, maka selanjutnya akan diinterpretasikan.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan jawaban itu dapat diberikan skor dengan skala likert yaitu (Azwar, 2011) :

Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) diberi skor = 4

Setuju (S) diberi skor = 3

Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1

Pernyataan Negatif

Sangat Setuju (SS) diberi skor = 1

Setuju (S) diberi skor = 2

Tidak Setuju (TS) diberi skor = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 4

Kemudian menentukan mean, menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

X = mean

$\sum Xi$ = jumlah tiap data

n = jumlah data

Kemudian setelah menentukan mean, dilanjut dengan menentukan standar deviasi, menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

xi = masing-masing data

x = rata-rata skor
n = jumlah sampel

Selanjutnya setelah mendapat nilai standar deviasi, kita mencari nilai Skor T, menggunakan rumus :

$$\text{Rumus : } T = 50 + 10 \frac{X - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

X = Skor responden pada skala yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{x} = Mean (nilai rata-rata) skor kelompok

S = Standar deviasi skor kelompok

Selanjutnya setelah memperoleh Skor T menentukan T Mean untuk mengetahui persepsi responden, menggunakan rumus :

$$\text{Skor Mean T} = \frac{\text{skor responden}}{\text{jumlah responden}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam beberapa kategori :

1. Sikap positif = skor $T \geq 50$
2. Sikap negatif = skor $T < 50$ (Azwar, 2013)